

PEDOMAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)



TADRIS BAHASA INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENGESAHAN DOKUMEN PEDOMAN PkM
PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA**

KODE DOKUMEN In.14.2.P.PkM.	TANGGAL 06 JULI 2021	REVISI 0	HALAMAN 23
DIAJUKAN OLEH: Wakil Dekan I  (Dr Ahmat Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd.)		DISETUJUI OLEH: Dekan  (Dr. Lelya Hilda, M.Si)	



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 420 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PkM PROGRAM STUDI TADRIS
BAHASA INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk menetapkan pedoman PkM pada Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan perlu ditetapkan pedoman PkM untuk Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 50 Tahun 2016 tentang statuta Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459);
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Padangsidimpuan Masa Jabatan Tahun 2017-2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PEDOMAN PkM PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN.**
- PERTAMA : Ketentuan lain yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur tersendiri dalam keputusan dan aturan pelaksanaan lainnya.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 06 Juli 2021

DEKAN FTIK
IAIN PADANGSIDIMPUAN,



Dr. LELYA HILDA, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Tembusan:

1. Dirjend. Pend. Islam Kemenag RI di Jakarta;
2. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
3. Para Wakil Rektor IAIN Padangsidimpuan;
4. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidimpuan.

LAMPIRAN**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN****NOMOR : 420 TAHUN 2020****TENTANG BUKU PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM) PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUTAGAMA ISLAM
NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

- | | | |
|-----|--|---|
| I | Penanggung Jawab
Pengarah | : Dr. Lelya Hilda,, M.Si.
: Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar,S.Psi.,M.A.
AliAsrun Lubis, S.Ag, M.Pd.
Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. |
| III | Panitia
Ketua
Wakil Ketua
Sekretaris
Anggota | : Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
: Nursyaidah, M.Pd.
: Anita Angraini Lubis, M.Hum.
: 1. Dr. Akhiril Pane, M.Pd.
2. Umami Aisyah Siregar, M.Pd.
3. Eva Juliana, M.Pd. |

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 06 Juli 2021

DEKAN FTIK
IAIN PADANGSIDIMPUAN,



Dr. LELYA HILDA, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
KATA SAMBUTAN	
KATA PENGANTAR.....	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
A. Landasan Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat	8
B. Peta Jalan Pengabdian kepada masyarakat	9
C. Persyaratan Pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat	10
D. Sumber Daya Manusia Prodi Tadris Bahasa Indonesia	10
E. Sumber Dana/Pendanaan kegiatan.....	10
F. Sasaran Program Pengabdian kepada masyarakat Strategis dan Indikator.....	11
G. Indikator Kinerja Hasil yang Diharapkan	13
H. Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	13
BAB II.....	16
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	16
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA.....	16
BAB III	17
EVALUASI DAN MONITORING.....	17
BAB VI.....	19
TINDAK LANJUT PKM.....	19
BAB V	21
TATA TERTIB	21
BAB VI.....	22
PENUTUP	22
Lampiran 1	23
Lampiran 2	24
Lampiran 3	25

KATA SAMBUTAN

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SAW, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dapat menyusun buku Pedoman Umum Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen dan civitas akademika di lingkungan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Kami memandang perlu untuk menyusun buku pedoman ini, karena adanya regulasi dari pemerintah yang perlu dilaksanakan.

Pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang diharapkan oleh berbagai pihak. Sehingga buku ini dapat digunakan sebagai pedoman dosen dan civitas akademika di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Buku pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi rujukan dosen dalam meningkatkan kualitas, dan efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan. Sehingga seluruh dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan wajib untuk menjadikan buku pedoman ini sebagai buku yang harus dijadikan penuntun dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan produktif. Tim pengembang sangat menyadari adanya kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan buku pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak yang peduli dan berkepentingan terhadap pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan, yang bersifat produktif dan konstruktif. Semoga pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat kepada semua dosen dan civitas akademika dalam menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat.

Dekan



Dr. LELYA HILDA, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SAW, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dapat menyusun buku Pedoman Umum Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen dan civitas akademika di lingkungan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Kami memandang perlu untuk menyusun buku pedoman ini, karena adanya regulasi dari pemerintah yang perlu dilaksanakan.

Pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang diharapkan oleh berbagai pihak. Sehingga buku ini dapat digunakan sebagai pedoman dosen dan civitas akademika di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Buku pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi rujukan dosen dalam meningkatkan kualitas, dan efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan. Sehingga seluruh dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan wajib untuk menjadikan buku pedoman ini sebagai buku penuntun dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan produktif. Tim pengembang sangat menyadari adanya kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan buku pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak yang peduli dan berkepentingan terhadap pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan, yang bersifat produktif dan konstruktif. Semoga pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat kepada semua dosen dan civitas akademika dalam menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat.

Tim Penyusun

Dr. Erna Ikawati, M.Pd

Dr. Akhiril Pane, M.Pd.

Nursyaidah, M.Pd.

Anita Angraini Lubis, M.Hum.

Ummi Aisyah Siregar, M.Pd.

Eva Juliana, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

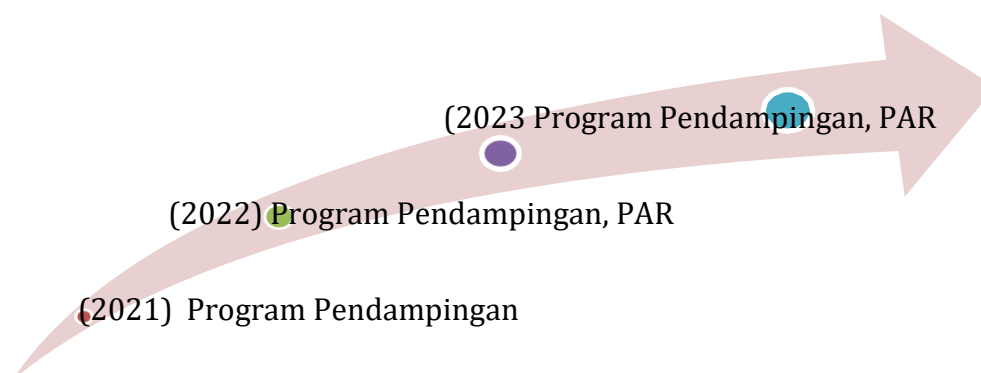
A. Landasan Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat

Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping pendidikan dan penelitian juga terdapat tugas yang harus dilaksanakan baik dosen maupun mahasiswa secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan tinggi. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat di samping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada koneksi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, untuk mengantisipasi terjadinya sosialisasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya.

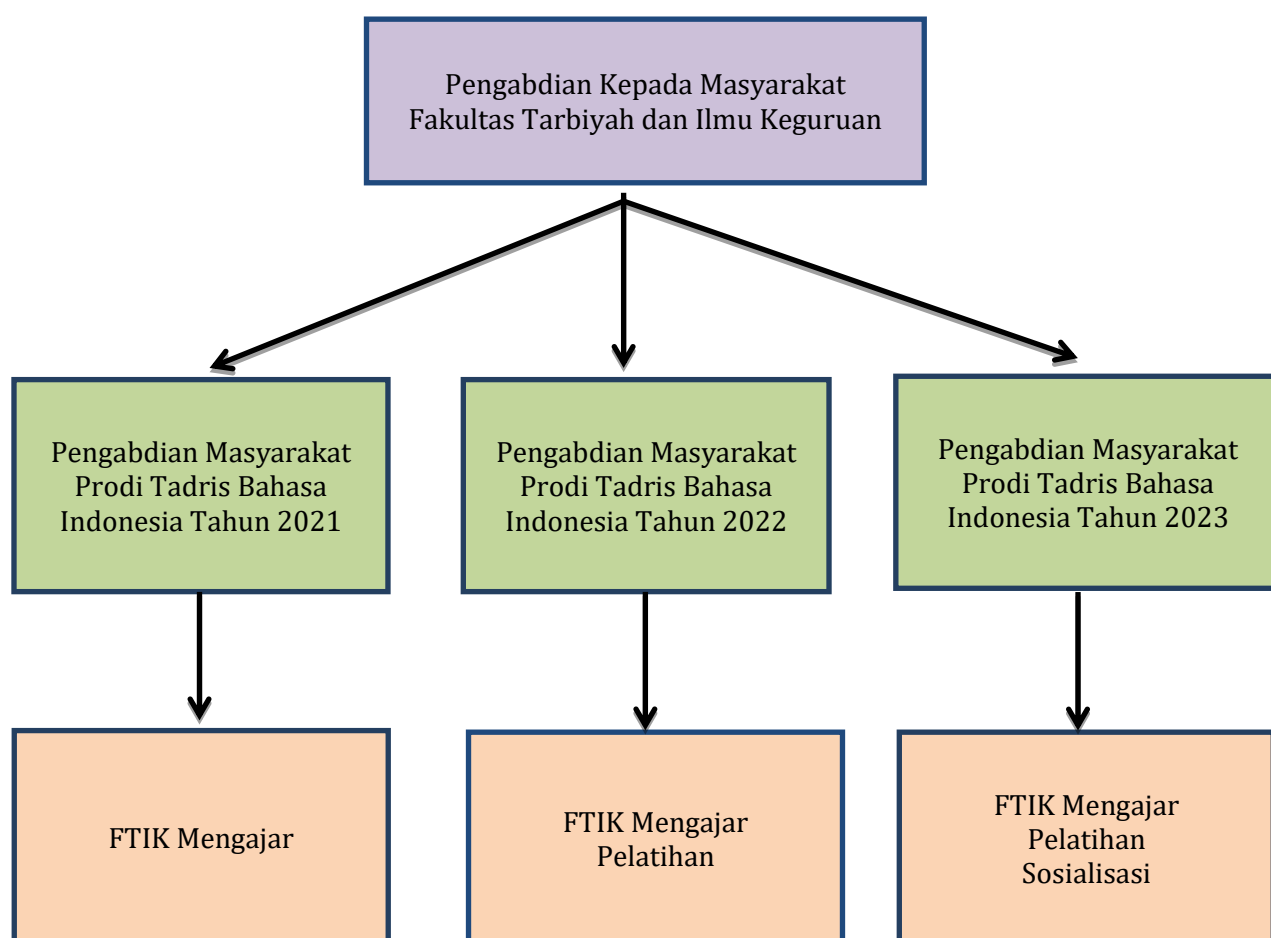
Sebagai ujung tombak perguruan tinggi maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi dosen dan mahasiswa serta seluruh civitas akademika terkhusus prodi Tadris Bahasa Indonesia dalam menyalurkan ide, penelitian dan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Karena itu Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan wajib menjalankan perannya melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Bentuk nyata dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan seperti program FTIK Mengajar, Sosialisasi berupa Indonesian Goes to School, Pemateri/Narasumber Acara; dan Pelatihan.

B. Peta Jalan Pengabdian kepada masyarakat



Gambar. 1 Peta Jalan/Road Map PkM Prodi Tadris Bahasa Indonesia FTIK



Gambar. 2 Tema PkM Prodi Tadris Bahasa Indonesia FTIK

Berdasarkan diagram di atas dapat dipahami bahwa jenis PkM Prodi Tadris Bahasa Indonesia terdiri dari program pendampingan dan PAR (participatory action research) dalam bentuk kegiatan FTIK Mengajar dan Pengabdian Institusi/Mitra berupa sosialisasi yang terdiri dari Indonesian Goes to School, Pemateri/ Narasumber serta pelaksanaan pelatihan.

C. Persyaratan Pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat

Model pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di lokasi sekolah dan desa. Tujuan pengabdian masyarakat model ini adalah untuk penguatan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di sekolah dan desa sekaligus sebagai sarana implementasi IPTEK bagi masyarakat untuk para dosen dan mahasiswa/pengabdi.

Secara umum persyaratan dosen/pengabdi untuk pengajuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pengabdi adalah dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan (dosen tetap atau DTNP) strata minimal S2 dan melibatkan mahasiswa sebagai asisten;
2. Pengabdian dilakukan secara individu atau tim (1-2 orang/lebih);
3. Melampirkan surat kesediaan mitra pengabdian masyarakat;
4. Luaran hasil pengabdian masyarakat yaitu Laporan Hasil Kegiatan berupa Laporan Kegiatan yang dilakukan dan Laporan Kemajuan lokasi pengabdian setelah adanya kegiatan.

D. Dosen dan Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia

Dalam rangka mewujudkan kegiatan PkM Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, dilibatkan dosen dan Mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Adapun nama nama Dosen Tadris Bahasa Indonesia adalah:

1. Dr. Erna Ikawati, M.Pd
2. Dr. Akhiril Pane, M.Pd.
3. Nursyaidah, M.Pd.
4. Anita Angraini Lubis, M.Pd.
5. Ummi Aisyah Siregar, M.Pd.
6. Eva Juliana, M.Pd

E. Kesesuaian Pelaksanaan PkM dengan Peta Jalan

Berdasarkan kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh program studi Tadris Bahasa Indonesia maka pelaksanaannya harus sesuai dengan peta jalan PkM yang telah ditetapkan di atas.

F. Sumber Dana/Pendanaan kegiatan

Pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berasal dari dua sumber:

1. Dana Mandiri Dosen pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak terikat
2. Sumbangan dari masyarakat/instansi yang tidak terikat.

G. Implementasi hasil PkM dalam Pembelajaran

Adapun implementasi yang dapat diperoleh dari hasil PkM sebagai bentuk perbaikan dan pengembangan keilmuan prodi di antaranya sebagai berikut:

1. Pengabdian dalam bidang pendidikan dan pengajaran (FTIK Mengajar)

Penyelenggaraan pemberian pendidikan dan pengajaran kepada warga negara merupakan upaya untuk memenuhi dan sekaligus sebagai implementasi negara yang terdidik yang mengakui dan melindungi serta menjamin masa depan warga negara akan kebutuhan akses terhadap keadilan (*access to education and learning*) pendidikan dan pengajaran. Untuk menepis budaya yang saat ini berkembang, maka masyarakat harus diberikan pembinaan yang khusus melalui FTIK Mengajar.

2. Pengabdian berupa Sosialisasi dan Pelatihan

Pelaksanaan sosialisasi maupun pelatihan dilakukan dengan mitra baik itu sekolah ataupun instansi resmi lainnya, tidak hanya itu Indonesian on air bisa juga dilakukan.

H. Indikator yang diharapkan

Program FTIK Mengajar Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Tahun 2020 dirancang untuk mewujudkan beberapa target capaian, yaitu:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pendidikan dan pengajaran secara umum yang berlaku di Indonesia khususnya dalam bidang Bahasa Indonesia.
2. Terlayannya kebutuhan masyarakat dalam bidang pemahaman terhadap Bahasa Indonesia secara langsung tanpa biaya terutama kepada siswatingkat SMA.

I. Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Status

Program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidempuan merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yang mesti dilaksanakan. Oleh sebab itu, posisinya sangat penting pada setiap fakultas secara khusus di lingkungan pendidikan tinggi sebagai indikator peningkatan mutu akademis melalui akreditasi khususnya pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

2. Persyaratan Pengajuan kegiatan

Untuk terlaksananya kegiatan ini maka ada beberapa bentuk bentuk formulasi MoU yang harus diketahui dan dipahami Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dengan masyarakat. Kesepakatan tersebut menjadi bukti legalitas yang harus dijalankan oleh kedua pihak yang bersangkutan. Berikut ini merupakan persyaratan dan prosedur kegiatan :

- a. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan MoU antara Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dengan masyarakat. Adapun lembaga yang menjadi tempat mengabdikan.
- b. Bersedia membuat laporan kegiatan per bulan

3. Hak dan Kewajiban pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Hak, meliputi:

- 1) Setiap kegiatan pengabdian maka diharapkan akan memperoleh sebuah kesatuan program antara masyarakat dengan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.
- 2) Setiap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan berhak mendapatkan bantuan dana dari pihak kedua.

b. Kewajiban, meliputi:

- 1) Setiap Panitia kegiatan pengabdian wajib menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan secara berkelanjutan demi kepentingan kedua belah pihak baik Program Studi Tadris Bahasa Indonesia maupun masyarakat sebagai objek pengabdian.
- 2) Setiap Panitia kegiatan pengabdian wajib membuat laporan kegiatan dibantu oleh pihak kedua dimana masyarakat juga harus menyediakan data atau hal-hal yang dapat dianggap penting.

4. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan diajukan oleh tim pengusul kegiatan yakni Program Studi Tadris Bahasa Indonesia sesuai dengan lembaga yang telah dijalin baik Desa, sekolah dan radio sebagai tempat dilaksanakannya program PkM.

5. Jangka waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh Program Studi Tadris Bahasa Indonesia sesuai dengan jadwal yang direncanakan panitia setelah mendapatkan persetujuan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

6. Pelaksana

Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan ditunjuk berdasarkan SK Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN sekali dalam satu tahun.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan lapangan, dan pelaporan. Masing- masing tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan oleh panitia Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kegiatan ini mencakup aspek internal maupun eksternal. Aspek internal meliputi penetapan jenis pengabdian, penentuan lokasi kegiatan, Panitia pelaksana, dan rancangan anggaran yang dibutuhkan. Adapun aspek eksternal meliputi koordinasi dengan berbagai *stakeholder* yang terlibat dengan pelaksanaan Pengabdian Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Berikut ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan tahun Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi kunjungan penjajagan (*survey*) untuk menentukan lokasi dan mengidentifikasi secara umum isu-isu strategis dan relevan dengan desain Pengabdian Program Studi Tadris Bahasa Indonesia kepada Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Identifikasi ini penting sebagai landasan akademik bagi pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada tahap persiapan, juga penyusunan laporan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berbasis kebutuhan masyarakat akan melibatkan masyarakat sekitar. Panitia pelaksana kegiatan akan diarahkan sedetail mungkin agar kegiatan pengabdian berjalan dengan baik.

Keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sangat ditentukan oleh Panitia, Fakultas hanya berusaha mendesain dan menentukan regulasi tentang pelaksanaan program. Panitia sepenuhnya menjadi pelaku utama bagaimana desain dan regulasi tersebut diterjemahkan dalam sebuah kegiatan yang berorientasi pada program peningkatan kualitas hidup masyarakat berbasis pendidikan dan ajaran terkhusus dalam bidang Bahasa Indonesia.

B. Pelaksanaan

Adapun secara lebih rinci, kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dilaksanakan panitia kegiatan meliputi beberapa tahap, yaitu.

Tahap I: Persiapan

Tahapan dimulai sejak panitia sudah ditetapkan sebagai pelaksana kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh panitia adalah mempersiapkan keperluan kegiatan. Termasuk kegiatan persiapan adalah survey ke lokasi kegiatan. Kegiatan survey ini hanya sebatas meninjau lokasi dan berkenalan dengan pemerintah desa, dan meninjau lokasi desa, radio, sekolah sebagai lokasi PkM Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Untuk pelaksanaannya, kegiatan survey bisa dimulai oleh panitia mengetahui lokasi tempat pengabdian, sampai H-1 acara pelaksanaan kegiatan. Hal ini penting untuk diperhatikan agar ketika panitia samapai dilapangan, mereka bisa cepat beradaptasi dengan masyarakat karena sebelumnya sudah didahului survey dan perkenalan.

Tahap II : Kegiatan Lapangan.

Kegiatan lapangan adalah kegiatan dimana seluruh panita melakukan aktivitas di lokasi pengabdian sesuai dengan SK Penetapan pembimbing oleh dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Kegiatan Pengabdian kepada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri dari FTIK Mengajar, sosialisasi dan pelatihan, pmateri/narasumber. Agar perencanaan yang telah disusun dapat dilaksanakan secara efektif, maka panitia perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan berbagai pihak di masyarakat tentang kegiatan apa yang akan dilakukan.
2. Menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan.
3. Menetapkan fungsi dan tanggungjawab masing-masing yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan.
4. Menyusun rencana tahapan-tahapan aktivitas dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Tahap III, Kegiatan Pasca Program

Kegiatan pasca program Pengabdian kepada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah kegiatan yang dilakukan setelah selesai melakukan 1 program. Adapun yang termasuk dalam kegiatan pasca program adalah penyelesaian laporan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan termasuk oleh dosen yang mengabdikan serta Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK IAIN Padangsidimpuan.

Mengenai isi laporan, harus memuat hasil dari seluruh kegiatan peserta, yaitu:

1. Nama Program;
2. Pengesahan
3. Pendahuluan
4. Pelaksanaan Kegiatan
5. Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB III

EVALUASI, MONITORING, DAN TINDAK LANJUT PKM

A. Latar Belakang MONEV PkM

Monev Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu rangkaian dalam tahapan kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Tahapan-tahapan yang dimaksud meliputi pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan. Dengan demikian, monev pengabdian masyarakat harus dilakukan untuk memastikan kegiatan Pengabdian Masyarakat sudah dilaksanakan sesuai dengan usulan yang disetujui. Program monev ini diharapkan akan dapat menjamin bahwa Pengabdian Masyarakat yang dilakukan sesuai dengan rencana. Selanjutnya hasil monev ini juga menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berikutnya. Agar pelaksanaan monev Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka disusunlah Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat khususnya di IAIN Padangsidimpuan. Buku Pedoman ini menjadi pegangan dan acuan bagi tim penilai / reviewer serta dosen pelaksana dalam monitoring dan evaluasi Pengabdian Masyarakat.

B. Tujuan MONEV PkM

Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat ini dibuat dengan tujuan untuk:

1. Membentuk tim penilai / reviewer yang akan melakukan pemantauan dan memberikan arahan Pengabdian Masyarakat.
2. Mendapatkan gambaran mengenai kinerja tim pelaksana kegiatan dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat
3. Melakukan evaluasi terhadap capaian pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
4. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan hingga pelaporan kegiatan Pengabdian Masyarakat
5. Mengetahui kelancaran penggunaan dana dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Pengabdian Masyarakat
6. Menerima masukan yang diperlukan guna perbaikan penyelenggaraan program Pengabdian Masyarakat pada tahun anggaran selanjutnya.
7. Meningkatkan kualitas dosen dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat khususnya di IAIN Padangsidimpuan.

C. Prosedur Desk Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Evaluasi dilakukan LPPM setelah pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.
2. LPPM mengajukan permohonan pada Tim Penilai / Reviewer yang ditunjuk untuk melakukan desk evaluasi di tempat yang telah ditentukan.
3. Tim Penilai/Reviewer melakukan penilaian terhadap PkM dosen dengan mengisi formulir desk evaluasi yang sudah disiapkan oleh LPPM.
4. Reviewer memberikan hasil desk evaluasi ke LPPM untuk dibuatkan laporan.
5. LPPM memberikan pengumuman

D. Rubrik Penilaian PkM

1. Judul Kegiatan :
2. Tanggal Pengabdian Masyarakat :
3. Perguruan Tinggi :
4. Program Studi :
5. Penanggung Jawab :
6. Ketua Pelaksana :
7. Anggota Pelaksana Dosen/Tutor :
 - a.
 - b.
8. Anggota Pelaksana Mahasiswa :
 - a.
 - b.
9. Biaya yang diusulkan :
.....
10. Biaya yang Disetujui :

NO	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi mitra, Persoalan yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan Mitra (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)	15		
3	Solusi yang ditawarkan	20		
4	Target Luaran	15		
5	Jadwal Kegiatan	10		
6	Biaya	20		

Keterangan : Skor (1=buruk; 2=kurang; 3=cukup; 4=baik; 5=sangat baik)
 Nilai = bobot x skor

BAB IV

TINDAK LANJUT PKM

1. Ketua LPPM menghimpun data hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah tuntas.
2. Mengevaluasi hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen.
3. Melakukan crosscheck antara rencana target yang diharapkan dosen pengabdian dengan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan.
4. Bila hasil pengabdian sudah terlaksana dengan baik, maka dievaluasi untuk tidak lanjutnya.
 - a. Pengabdian dianggap sudah selesai sampai disitu.
 - b. Pengabdian yang sama dilanjutkan untuk wilayah yang berbeda.
 - c. Pengabdian dilanjutkan dengan skim yang berbeda pada masyarakat yang sama.
5. Apabila pengabdian memenuhi hasil yang baik, diarahkan untuk mengajukan proposal baru sesuai dengan kriterianya untuk diajukan pada anggaran tahun berikutnya, sehingga terjadi keberlangsungan program.
6. Bila ternyata pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen belum/tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan (belum selesai dilaksanakan), maka dosen dan anggota tim harus memperbaiki laporannya.
7. Ketua LPPM memberi laporan pengabdian masyarakat yang perlu dikembangkan dan dihentikan kepada pimpinan.

BAB V

TATA TERTIB

Selama mengikuti Program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, setiap panitia diwajibkan mentaati Tata Tertib yang disusun oleh Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, yaitu:

1. Panitia menjadi panutan dan contoh dalam bidang pendidikan baik dalam konteks pengabdian maupun di luar dari konteks pengabdian.
 2. Panitia dalam melaksanakan program pengabdian memperhatikan adat istiadat desa setempat atau juga budaya yang ada dalam sekolah yang menjadi tempat PkM dilaksanakan.
 3. Panitia dalam melaksanakan program pengabdian harus di lokasi yang ditentukan/yang sesuai dengan Program Tadris Bahasa Indonesia;
 4. Panitia berusaha mendokumentasikan semua kegiatan dan harus mempublikasikan kepada pihak sekolah yang dituju dan masyarakat secara luas.
 5. Pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa membuat laporan kegiatan.
-

BAB VI PENUTUP

Segala hal yang berkaitan dengan tatacara, prosedur, atau mekanisme pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan telah tertuang secara lengkap dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang disusun oleh TIM Penyusun Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dengan hadirnya buku ini diharapkan pelaksanaan Program Pengabdian bisa berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan.

Pemberlakuan buku pedoman PkM oleh Program Studi Tadris Bahasa Indonesia adalah sejak tanggal ditetapkannya oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang sasaran penggunaannya adalah Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kekeliruan dan kesalahan merupakan hal yang wajar dalam setiap penyusunan buku, karenanya, saran dan masukan sangat diharapkan guna penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Untuk hal-hal yang sangat teknis dan tidak termuat dalam ketentuan buku pedoman ini, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengaturnya dalam bentuk surat resmi dipasang di papan pengumuman Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FTIK atau di laman media sosial Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Sekian dan terimakasih.

Lampiran 1

Cover

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FTIK MENGAJAR
SOSIALISASI
PELATIHAN**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**

Lampiran 2.**CONTOH DAFTAR ISI LAPORAN KEGIATAN**

Halaman Cover	
Halaman Pengesahan	
Dafar Isi	
Bab I Pra Kegiatan	
a.	
b.	
c.	
d.	
Bab II Proses Kegiatan	
A.	
B.	
C.	
D.	
E.	
Bab III Evaluasi Kegiatan.....	
A.	
B.	
C.	
Bab IV Penutup.....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran-Saran.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 3**LEMBAR PENGESAHAN**

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang FTIK mengajar, Desa Binaan yang disusun oleh:

TIM PENYUSUN

Dinyatakan dapat diterima sebagai Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat **Program Studi Tadris Bahasa Indonesia** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Disahkan di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 06 Juli 2021

DEKAN FTIK
IAIN PADANGSIDIMPUAN,



Dr. LELYA HILDA, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002